

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan memerlukan persediaan untuk menjaga keberlangsungan produksi dan tingkat pelayanan terhadap pelanggan. Tanpa adanya pengelolaan persediaan yang tepat, maka perusahaan akan dihadapkan pada resiko bahwa pada suatu waktu, perusahaan tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan yang memerlukan barang atau jasa. Jadi persediaan adalah salah satu aktiva penting yang dimiliki oleh perusahaan, baik yang menghasilkan barang atau jasa.

Stockout (kehabisan stok) dan *overstock* (kelebihan stok) adalah permasalahan-permasalahan penting dari sistem persediaan. Jika terjadi *stockout* pada salah satu material saja, maka proses produksi pun akan terhenti dan berakibat pada turunnya jumlah barang produksi. Sedangkan bila terjadi *overstock*, maka akan dikeluarkan biaya tambahan untuk menyimpan dan merawat material yang belum dipergunakan. Pada umumnya untuk mengatasi permasalahan tersebut, perusahaan akan selalu melakukan pencatatan dan pelaporan semua transaksi material yang terjadi. Dengan melakukan pencatatan dan pelaporan secara terperinci, maka manajemen akan dapat dengan mudah mengambil keputusan mengenai material-material tersebut baik dari sisi kuantitas maupun waktu pengadaan material tersebut.

PT. X adalah salah satu cabang dari perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang minuman ringan. Semakin ketatnya persaingan di dunia industri minuman menuntut PT. X untuk bisa menghasilkan dan mendistribusikan produk sesuai dengan kualitas dan kuantitas yang diinginkan oleh konsumen. Perencanaan persediaan barang yang meliputi bahan baku (*raw material*) maupun barang jadi (*finished goods*) adalah salah satu faktor penting yang harus selalu dikontrol oleh PT. X agar tetap mampu menghasilkan dan menyediakan produk yang sesuai dengan keinginan konsumen.

Pada dasarnya, PT. X sudah menerapkan sistem terkomputerisasi untuk *inventory*, namun penggunaan sistem tersebut hanya terbatas pada penggunaan *spreadsheet* untuk melakukan pencatatan dan pelaporan arus keluar dan masuk dari persediaan. Sedangkan untuk proses perhitungan untuk mengetahui jumlah stok yang ada di gudang masih dilakukan secara manual sehingga cukup menyita waktu dan

tenaga mengingat cukup banyak material maupun barang jadi yang ada dalam proses produksi.

Ada berbagai macam material yang dipergunakan oleh PT. X dalam melakukan proses produksinya, salah satunya adalah tutup botol. Ada 2 macam tutup botol yang dipergunakan dalam proses produksi di PT. X yaitu *crown* (tutup botol kaca) dan *closure* (tutup botol plastik). Tutup botol jenis *crown* adalah jenis tutup botol yang sebagian besar digunakan dalam proses produksi di perusahaan ini sehingga pengelolaan *crown* diharapkan dapat dilakukan dengan efektif dan efisien agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar. Data perbandingan penggunaan *crown* dan *closure* dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Penggunaan *crown* dan *closure* dalam pcs pada bulan Januari 2010

Jenis Tutup Botol Produk	Crown						Closure
	CC	SP	FS	FSW	FT	FTG	CZ
Tanggal							
1/1/2010							24100
1/2/2010					195953		
1/3/2010		252660					
1/4/2010		268280		329244			
1/5/2010	278570		566040		181740		
1/6/2010	206300	625380			366110		
1/7/2010			485550	303620		364574	
1/8/2010	154882	288218			324100		
1/9/2010					294220		
1/11/2010				511130	362850		
1/12/2010		514320	520930				
1/13/2010	528860				364450		
1/14/2010		391234	244478		365590		
1/15/2010			442960		365470		
1/16/2010		230060				183700	
1/18/2010			271570				
1/19/2010	226570	465530		247840			
1/20/2010	134350		242720				
1/21/2010		360010	240150		367300		
1/22/2010			137730	167280			
1/23/2010		325500			619550		
1/25/2010		129800			361680		
1/26/2010		234800	483370		254720		
1/27/2010	415780	122620				255140	
1/28/2010		216910		166780	292330		
1/29/2010		270970	308130		184820		

Sumber : PT. X

Mengingat bahwa penting adanya pengelolaan *inventory crown* baik dalam hal pencatatan maupun pelaporan secara efektif dan efisien, maka penulis memandang perlu adanya perancangan sistem informasi untuk mengelola data-data *inventory* pada PT. X. Untuk itu, perlu dibangun suatu sistem informasi *inventory* yang diharapkan akan menjadi suatu alternatif untuk mempermudah pihak-pihak di dalam perusahaan dalam mengelola data-data *crown inventory*, melaporkan dan mengontrol kondisi *inventory crown* serta memudahkan pihak *management* untuk melakukan pengambilan keputusan mengenai ketersediaan *crown*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Kompleksitas dari variabel-variabel *inventory crown* seperti data produk, harga produk, jumlah, dan lain-lain yang masih memerlukan komputasi yang sangat intens
2. Penggunaan sistem terkomputerisasi yang belum maksimal untuk memantau dan melaporkan data-data *inventory crown* di lapangan.
3. Perlunya metode perhitungan yang lebih cepat dan efisien untuk membantu pengambilan keputusan mengenai *crown inventory*

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan dan adanya kendala waktu, dan biaya, maka diperlukan adanya batasan-batasan agar pembahasan yang dilakukan lebih fokus dan tidak terlalu melebar. Adapun batasan masalah yang dikaji adalah:

1. Pembuatan sistem *inventory* hanya sebatas level *prototype*.
2. Tidak membahas komponen-komponen biaya persediaan
3. Tidak membahas *security* pada sistem *inventory*

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

Bagaimana merancang suatu sistem informasi *inventory* yang mampu mengelola dan melaporkan data-data persediaan *crowm* secara cepat dan akurat sehingga dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan *inventory* pada PT. X.

1.5 Tujuan Penelitian

Atas dasar perumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Merancang suatu sistem informasi *inventory* yang mampu mengelola data-data persediaan *crowm* secara cepat dan akurat
2. Menampilkan data-data persediaan *crowm* tersebut dalam suatu bentuk laporan yang sistematis sehingga dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat terutama mengenai persediaan *crowm*

1.6 Manfaat Penelitian

Dari penulisan skripsi ini diharapkan mendapat manfaat sebagai berikut:

1. Dari sisi perusahaan :
 - a. dapat membantu perusahaan dalam mengelola data-data yang berhubungan dengan *inventory crowm*
 - b. laporan yang dihasilkan dari pengelolaan data tersebut dapat dijadikan acuan perusahaan untuk pengambilan keputusan mengenai *inventory* material, khususnya *crowm*.
2. Dari sisi penulis :

dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh di perkuliahan dan meningkatkan kompetensi penulis dalam bidang :

 - a. Sistem *database*
 - b. Analisa dan perancangan sistem
 - c. Manajemen *Inventory*
3. Dari sisi akademis :

Dapat dijadikan sebagai referensi dalam bidang perancangan sistem *database inventory*